

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH: TEORI DAN TEKNIK KONSELING



DOSEN PENGAMPU:
ASNITI KARNI, M.Pd., Kons

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2019



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN/PRODI : DAKWAH/BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
Teori dan Teknik Konseling	BKI - 41017	Mata Kuliah Keahlian	4	4	14 Februari 2019		
		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka. PRODI			
		Asniti Karni, M.Pd., Kons	Asniti Karni, M.Pd., Kons	Asniti Karni, M.Pd., Kons			
Capaian	CPL-PRODI						
Pembelajaran (CP)	A3 A9 B1	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan					

	B7	menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	C2	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
	D1	Menguasai konsep teori dan teknik untuk melaksanakan konseling baik di luar sekolah maupun di sekolah
	D4	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran teori dan teknik konseling.
CPL-MK		
	M1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	M2	Mampu membaca naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M3	Mampu Memahami naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M4	Dapat Meningkatkan kosa kata dari naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M5	Dapat mengungkapkan kembali atau mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang teori dan teknik konseling secara tertulis
	M6	Dapat mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang teori dan teknik konseling secara paktek
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi

	M7 M8 M9 M10	<p>terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p> <p>Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,</p> <p>Mampu mengelola mempraktekkan teori dan teknik konseling secara mandiri</p>
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah teori dan teknik konseling bagi mahasiswa bertujuan untuk memiliki pengetahuan tentang pengertian, tujuan, kekuatan dan kelemahan dari berbagai pendekatan/teori konseling, serta dapat menerapkan berbagai teknik dan pendekatan konseling di luar sekolah/lingkungan yang berbeda
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan teori</i> 2. <i>Teori dan teknik Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)</i> 3. <i>Teori dan Teknik Konseling Ego (KONEGO)</i> 4. <i>Teori dan Teknik Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)</i> 5. <i>Teori dan Teknik Konseling Analisis Transaksional (AT)</i> 6. <i>Teori dan Teknik Konseling Self (KONSELF)</i> 7. <i>Teori dan Teknik Konseling Gestal (KONGES)</i> 8. <i>Teori dan Teknik Konseling Behavioral (KONBE)</i> 9. <i>Teori dan Teknik Konseling Realitas (KOREAL)</i> 10. <i>Teori dan Teknik Konseling Rasional Emotif (KOREM)</i> 11. <i>Teori dan Teknik Konseling Client-Centered</i> 12. <i>Teori dan Teknik Konseling Trait-Factor</i> 13. <i>Teori dan Teknik Konseling Pancawaskita (KOPASTA)</i>
Pustaka		<ol style="list-style-type: none"> 1. Hansen, James C, Stevie, Richard R, Warner, Richard. <i>Counseling Theory and Process</i>, second Edition. 2. Corey, Gerald. (2005) <i>Teori dan Praktek Konseling dan Terapi</i>. Bandung: Aditama. 3. Sofyan S. Willis. (2004). <i>Konseling Individual Teori dan Praktek</i>. Bandung: Alfabetia

	<p>4. Mcleod, John (2006) <i>Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus</i>. (alih bahasa oleh A. K. Anwar). Jakarta: Kencana.</p> <p>5. Winkel. W.S(1997). <i>Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>6. Sharf, Richard S. (2004) <i>Theories Psychotherapy and Counseling</i>. Brammer, Lawrence M. 1982) <i>Therapeutic Psychology</i>.</p>					
Media Pembelajaran	LCD dan LKM					
Team Teaching	Asniti Karni, M.Pd., Kons					
Matakuliah Syarat	Lulus MK Pengantar BK					
Mg ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	Memahami rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang digunakan di dalam perkuliahan serta Menjelaskan pengertian teori, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari teori-teori konseling	Mahasiswa dapat menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan dilakukan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) 1. Pendahuluan 2. Diskusi sistem perkuliahan	Sistem perkuliahan	5

3	Menjelaskan teori Konseling Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Psikoanalisis Klasik, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik KOPSAK	Ceramah, Diskusi dan praktik (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi teori dan teknik KOPSAK Tugas 1 : Menyajikan, menghafal dan mempraktekan teori dan teknik KOPSAK	Teori Konseling Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)	5
4	Menjelaskan teori Konseling Ego (KONEGO)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Ego, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik Konseling Ego	Ceramah , Diskusi dan praktik (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab terhadap materi Konseling Ego, Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan Konseling Ego	Teori Konseling Ego	5
5	Menjelaskan teori Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Psikologi Individual (KOPSIN),	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab Konseling Psikologi Individual, dan teknik	Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)	5

		hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	teori dan teknik Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)	yang digunakan Tugas 1 : Menyajikan Konseling Psikologi Individual, serta mempraktekan teori dan teknik yang digunakan		
6	Menjelaskan teori Konseling Analisis Transaksional (AT)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Analisis Transaksional, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik konseling analisis Transaksional.	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab dan praktek terhadap materi Konseling Analisis Transaksional yang digunakan Tugas 1 : Mempraktekan Konseling Analisis Transaksional dan teknik yang digunakan	Konseling Analisis Transaksional (AT)	5
7	Menjelaskan teori Konseling Self (KONSELF)	Mahasiswa dapat menjelaskan Konseling Self, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teorik Konseling Self, hakikat manusia, kepribadian, kasus,	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi Konseling Self Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan teori konseling self serta teknik	Konseling Self	5

			tujuan, dan teknik yang digunakan	yang digunakan		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Menjelaskan teori Konseling Gestalt (KONGES)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Gestalt, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	<p>Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk : Tes Mendiskusikan teori konseling gestalt, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan</p>	<p>Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab teori Konseling Gestalt Tugas 1 : menyajikan dan mempraktekkan Konseling Gestalt dan teknik yang digunakan</p>	Konseling Gestalt (KONGES)	10
10	Menjelaskan teori Konseling Behavioral (KONBE)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Behavioral, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	<p>Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian Konseling Behavioral, hakikat manusia,</p>	<p>Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi Konseling Behavioral Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekkan konseling behavioral</p>	Konseling Behavioral	10

			kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan			
11	Menjelaskan teori Konseling Realitas (KOREAL)	Mahasiswa dapat Pengertian Konseling Realitas, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian Konseling Realitas, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap konseling realitas Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling realitas	Konseling Realitas	10
12	Menjelaskan teori Konseling Rasional Emotif (KOREM)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Rasional Emotif, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian Konseling Rasional Emotif, hakikat manusia, kepribadian,	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap Konseling Rasional Emotif Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan Konseling Rasional Emotif	Konseling Rasional Emotif	10

			kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan			
13	Menjelaskan teori Konseling Client-Centered	Mahasiswa dapat menjelaskan teori Konseling Client-Centered, pandangan tentang manusia, ciri-ciri pendekatan Konseling Client-Centered, proses terapeutik, fungsi dan peran terapis, teknik dan prosedur terapeutik	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Konseling Client-Centered, pandangan tentang manusia, ciri-ciri, pendekatan, proses terapeutik, fungsi dan peran terapis, teknik dan prosedur terapeutik	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap konseling client center Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling client center serta teknik yang digunakan	Konseling Client-Centered	10
14	Konseling Trait-Factor	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian konseling Trait-Factor, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan pengertian konseling trait-factor, tujuan, dan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi konseling trait and factor Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling trait and factor	Konseling trait and factor	10

			teknik yang digunakan			
15	Konseling Pancawaskita (KOPASTA)	Pengertian Konseling Pancawaskita, hakikat keberadaan, hakikat manusia, tujuan, kepribadian, individu dan perkembangan, tingkah laku dan kepribadian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan pengertian Pengertian Konseling Pancawaskita, hakikat keberadaan, hakikat manusia, tujuan, kepribadian, individu dan perkembangan, tingkah laku dan kepribadian	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab terhadap materi konseling pancawaskita Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling pancawaskita	Konseling Pancawaskita	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

**ANALISIS
INSTRUKSIONAL
MATA KULIAH USHUL
FIQH**

Mengaplikasikan metode instinbat hukum guna menghasilkan kejelasan hukum suatu masalah yang timbul di masyarakat.

14

2.1

Menjelaskan kedudukan Al-Sunnah sebagai sumber hukum

4

Menjelaskan Ijma' dan kedudukannya sebagai dalil hukum

4.1

Menjelaskan Fingsi Ijma', ketetapannya dan mengingkari hasilnya

12



